

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Bati-Bati

SMA Negeri 1 Bati-bati berdiri pada tanggal 5 Mei 1992 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 02/6/O/1992 Tanggal 5 mei 1992. Berdasarkan SK pendirian sekolah tersebut, maka kegiatan operasional SMA Negeri 1 Bati-bati dimulai pada awal tahun pelajaran 1992/1993 dengan menerima siswa dari kelas I sebanyak dua (2) rombongan belajar untuk dua (2) program, yaitu Program Ilmu-ilmu Biologi (A.2) dan Program ilmu-ilmu Sosial (A.3).

Kehadiran SMA Negeri 1 Bati-bati dalam kancah pendidikan menengah atas negeri di Kabupaten Tanah Laut adalah yang kedua, setelah SMA Negeri 1 Pelaihari. Dengan demikian, siswa yang belajar di sekolah ini pada saat itu bukan hanya berasal dari Kecamatan Bati-bati, juga berasal dari daerah sekitarnya seperti Kurau, Tambang Ulang, Pelaihari, Takisung, bahkan dari luar Kabupaten Tanah Laut. Meskipun telah memiliki ruang kelas dan kantor, tetapi pelaksanaan proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Bati-bati saat itu berlangsung apa adanya karena tidak memiliki sarana dan prasarana

yang memadai seperti saat ini. Guru yang ditugaskan di sekolah ini pun sangat kurang, hanya dilaksanakan oleh enam (6) orang guru.

Kepala sekolah pertama yang ditugasi untuk mengelola SMA Negeri 1 Bati-bati didatangkan dari Banjarmasin, yaitu dari SMAN 5 Banjarmasin, Drs. Sjachriani. Beliau ditugaskan di sekolah ini kurang lebih selama 3,5 tahun dan sempat meluluskan satu (1) angkatan. Pada tahun 1996, Bapak Drs. Sjacriani ditarik kembali ke Banjarmasin untuk memimpin salah satu SMA Negeri yang ada di Kota Banjarmasin. Kepala sekolah kedua juga didatangkan dari Banjarmasin, yaitu Drs. Muhammad Marwani yang menjabat di SMA Negeri 1 Bati-bati kurang lebih 1,5 tahun. Pada masa kepemimpinan Drs. Muhammad Marwani, SMA Negeri 1 Bati-bati berkembang menjadi sembilan (9) rombongan belajar. Pada tahun 1998 SMA Negeri 1 Bati-bati dipimpin oleh Drs. Jamhari sebagai kepala sekolah ketiga di sekolah ini. Pada masa akhir kepemimpinannya, SMA Negeri 1 Bati-bati berkembang menjadi lima belas (15) rombongan belajar, masing-masing tingkatan kelas terdiri atas lima (5) rombongan kelas. Selain itu, pada masa kepemimpinan Kepala Sekolah yang ketiga ini, sarana dan prasarana sekolah berkembang menjadi lebih lengkap. Nilai akreditasi SMA Negeri 1 Bati-bati berubah dari B menjadi A (Amat Baik) Dalam sejarah berdirinya sekolah ini, kepemimpinan Drs. H. Jamhari merupakan kepemimpinan terpanjang karena berlangsung sampai tahun 2008 (selama 10 tahun). Setelah Drs. H. Jamhari

meninggal dalam melaksanakan tugas, pimpinan SMA Negeri 1 Bati-bati sempat mengalami kekosongan, karena dalam beberapa bulan kepala sekolah definitif belum diangkat. Untuk melaksanakan tugas harian sebagai Kepala SMA Negeri 1 Bati-bati, Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Laut menugaskan Drs. H. Imam Zarkasi sebagai Plh Kepala SMA Negeri 1 Bati-bati. Baru pada tanggal 5 Februari 2009, Drs. H. M. Yusransyah, M. Pd. dilantik oleh Bupati Tanah Laut sebagai Kepala SMA Negeri 1 Bati-bati sebagai Kepala Sekolah definitif yang keempat yang menjabat sampai sekarang. Drs. H. M. Yusransyah, M. Pd. merupakan Putra Mahkota pertama sekolah ini karena merupakan kepala sekolah pertama yang diangkat dari guru SMA Negeri 1 Bati-bati sendiri.

Pada akhir tahun 2009, SMA Negeri 1 terpilih sebagai sekolah Rintisan Berstandar Nasional (RSSN). Pada tahun 2010, nilai akreditasi sekolah SMA Negeri 1 Bati-bati berhasil dipertahankan dengan nilai A (Amat baik). Mulai tahun pelajaran 2012/2013, Jumlah rombel SMA Negeri 1 Bati-bati berkembang menjadi delapan belas (18) rombel. Sejak tahun 2010, SMA Negeri 1 Bati-bati berkembang menjadi sekolah yang cukup representatif dan menjadi sekolah yang mampu bersaing secara kualitas dengan sekolah sejenis, baik di Kabupaten Tanah Laut, maupun di Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Profil SMA Negeri 1 Bati-Bati

a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Bati-Bati

b. Alamat

- 1) Jalan : A. Yani KM 33,3
- 2) Kelurahan : Nusa Indah
- 3) Kecamatan : Bati Bati
- 4) Kabupaten : Tanah Laut
- 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 6) Nomor Telepon : (0511) 4777299
- 7) Fax : info@smn1batibati.sch.id
- 8) Kode Pos : 70852

c. Status Sekolah : Negeri

d. Tahun Berdiri : 5 Mei 1992

e. Nomor SK : 02/6/O/1992

f. Akreditasi : A (Amat Baik)

g. Nama Kepala Sekolah : Sutiyo, S.Pd

3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Bati-Bati

a. Visi:

Terwujudnya SMA Negeri 1 Bati-bati yang BUNGAS (**B**er karakter, **U**nggul, **A**sri), yakni lulusan yang ber karakter dan unggul dalam penguasaan ilmu, teknologi, dan seni di era globalisasi dalam lingkungan belajar yang asri.

b. Misi:

Untuk mengembangkan visi tersebut, SMA Negeri 1 Bati-bati mengembangkan pendidikan sebagai sekolah kebanggaan

masyarakat Bati bati pada khususnya dan Kabupaten Tanah Laut dan Provinsi Kalimantan Selatan pada umumnya. Misi sekolah yang dikembangkan adalah:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas dengan memperhatikan aspek pengembangan karakter siswa pada pilar utama pendidikan.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dan unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di era globalisasi.
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan asri (aman, sehat, rindang, dan indah)

c. Tujuan

Sebagai penjabaran dari visi dan misi sekolah, tujuan pendidikan SMA Negeri 1 Bati-bati merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional, yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 1 Bati-bati meliputi:

- 1) Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien sesuai tuntutan Kurikulum 2013 dengan menerapkan pembelajaran saintifik yang mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- 2) Mengembangkan budaya sekolah berwawasan lingkungan, relegius, dan disiplin.
- 3) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler dengan mewajibkan kegiatan kepramukaan serta ekstrakurikuler lain sesuai bakat dan minat peserta didik.
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran secara bertahap dan terus-menerus agar lulusan dapat bersaing pada tingkat kabupaten, provinsi, nasional, regional, dan global.
- 5) Mengembangkan sarana dan prasarana sekolah secara bertahap agar menjadi sekolah yang maju dan berkembang sesuai tuntutan zaman.
- 6) Meningkatkan profesionalitas Pendidik dan tenaga Kependidikan melalui berbagai kegiatan MGMP, Bimtek, IHT, dan Workshop Pengembangan Profesi.
- 7) Meningkatkan kualitas lulusan melalui pencapaian nilai Rata-Rata Ujian Nasional yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya dan peringkat sekolah, baik pada tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel II. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

SMA Negeri 1 Bati-Bati

NO	GURU/ KARYAWAN	PNS	GTY/ HONOR	JUMLAH	KETERANGAN
1	Magister (S.2)	2	-	2	-
2	Sarjana (S.1)	26	15	41	-
3	Karyawan/TU	2	6	8	-
TOTAL				51	

5. Keadaan Peserta Didik

Tabel III. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Bati-Bati

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1	X IIS 1	17	13	30
2	X IIS 2	21	10	31
3	X IIS 3	19	11	30
4	X IIS 4	19	11	30
5	X MIA 1	7	24	31
6	X MIA 2	7	19	26
7	X MIA 3	9	21	30
8	XI IIS 1	14	18	32
9	XI IIS 2	13	17	30
10	XI IIS 3	14	21	35
11	XI IIS 4	16	18	34
12	XI MIA 1	14	21	35
13	XI MIA 2	17	16	33
14	XI MIA 3	12	24	36
15	XII IIS 1	11	19	30
16	XII IIS 2	12	18	30
17	XII IIS 3	13	18	31

18	XII IIS 4	12	18	30
19	XII MIA 1	16	18	34
20	XII MIA 2	14	19	33
21	XII MIA 3	12	15	27
JUMLAH		289	369	658

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel IV. Keadaan Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 1 Bati-Bati

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Kelas/Teori	21	√	
2	Laboratorium	6	√	
3	Perpustakaan	1	√	
4	Musholla	1	√	
5	BP/ BK	1	√	
6	Kepala Sekolah	1	√	
7	Guru	2	√	
8	Tata Usaha	1	√	
9	WC Guru	3	√	
10	WC Siswa	10	√	
11	Gudang	2	√	
12	OSIS	1	√	
13	Koperasi Siswa	1	√	
14	Kantin Guru	1	√	
15	Ruang Ekskul	2	√	
16	Ruang Pramuka	1	√	
17	UKS	1	√	
18	Pos Jaga	1	√	

7. Pengaturan Beban Pelajaran

Di SMA Negeri 1 Bati-bati, beban belajar menggunakan sistem paket.

- 1) Paket kelas X adalah sebagai berikut:

**Tabel V. Peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA) Kelas X
SMA Negeri 1 Bati-Bati**

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu	
		Smt. 1	Smt.2
Kelompok A (Wajib)			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Matematika	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2
Kelompok B (Wajib)			
7	Seni Budaya	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
10	Pendidikan Al Qur'an	2	2
Kelompok C (Peminatan)			
11	Matematika	3	3
12	Biologi	3	3
13	Fisika	3	3
14	Kimia	3	3
Kelompok D (Lintas Minat)			
15	Dua mata pelajaran yang ada di Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial	6	6
Jumlah Jam Pelajaran yang Harus Ditempuh per Minggu		44	44

**Tabel VI. Peminatan Ilmu Ilmu Sosial (IIS) Kelas X
SMA Negeri 1 Bati-Bati**

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu	
	Smt. 1	Smt.2

Kelompok A (Wajib)			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Matematika	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2
Kelompok B (Wajib)			
7	Seni Budaya	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
10	Pendidikan Al Qur'an	2	2
Kelompok C (Peminatan)			
11	Geografi	3	3
12	Sejarah	3	3
13	Sosiologi	3	3
14	Ekonomi	3	3
Kelompok D (Lintas Minat)			
15	Dua mata pelajaran yang ada di Peminatan Matematika dan Ilmu Alam	6	6
Jumlah Jam Pelajaran yang Harus Ditempuh per Minggu		44	44

2)Paket kelas XI dan XII adalah sebagai berikut:

Tabel VII. Peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA) Kelas XI dan XII SMA Negeri 1 Bati-Bati

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu	
		Smt. 1	Smt.2
Kelompok A (Wajib)			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4

4	Matematika	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2
Kelompok B (Wajib)			
7	Seni Budaya	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
10	Pendidikan Al Qur'an	2	2
Kelompok C (Peminatan)			
11	Matematika	4	4
12	Biologi	4	4
13	Fisika	4	4
14	Kimia	4	4
Kelompok D (Lintas Minat)			
15	Dua mata pelajaran yang ada di Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial	4	4
Jumlah Jam Pelajaran yang Harus Ditempuh per Minggu		46	46

Tabel VIII. Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas XI dan XII

SMA Negeri 1 Bati-Bati

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu	
		Smt. 1	Smt.2
Kelompok A (Wajib)			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Matematika	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2
Kelompok B (Wajib)			
7	Seni Budaya	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
10	Pendidikan Al Qur'an	1	1
11	Bimbingan Konseling	1	1

Kelompok C (Peminatan)			
12	Geografi	4	4
13	Sejarah	4	4
14	Sosiologi	4	4
15	Ekonomi	4	4
Kelompok D (Lintas Minat)			
16	Dua mata pelajaran yang ada di Peminatan Matematika dan Ilmu Alam atau Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya	4	4
Jumlah Jam Pelajaran yang Harus Ditempuh per Minggu		46	46

8. Kegiatan Ekstrakurikuler

Tabel IX. Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Bati-Bati

NO	NAMA EKSKUL	PEMBIMBING
1	<u>BASKET</u>	SOFIANI, S.Pd.
2	<u>FUTSAL</u>	ZAINAL ARZANI, S.Pd.
3	<u>HABSY PUTRA</u>	RAHMADI, S.Pd.
4	<u>HABSY PUTRI</u>	NOORWARDAH, S.Pd.
5	<u>KEMPO</u>	SYAUPI RAHMAN, S.Pd.
6	<u>MARCING BAND</u>	MARSUGIANI, S.Pd.
7	<u>PASKIBRA</u>	BIRHASANI, S.Pd.
8	<u>PENCAK SILAT</u>	SUMARNO, M.Pd.
9	<u>PMR</u>	SITI ZUBAIDAH, S.Pd.
10	<u>PRAMUKA</u>	BULKIANI, S.Pd.
11	<u>ROHIS</u>	AULIA DINA LESTARI, S.Pd.
12	<u>TARI</u>	DEBBY PAULINA, S.Pd.
13	<u>TEATER</u>	MUHAMMAD ANSYORI, S.Pd.
14	<u>VOLLY</u>	SOFIANI, S.Pd.
15	<u>MUSIK PANTING</u>	MUHAMMAD ZAIEN ARIFIN, S.Pd.

9. Prestasi Sekolah

Tabel X. Prestasi Akademik SMA Negeri 1 Bati-Bati

No.	Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1	Juara I Debat Bahasa Indonesia	Kab. Tala	2018
2	Juara III Debat Bahasa Indonesia	Provinsi	2018
3	Juara I Pembicara Terbaik Debat Bahasa Inggris	Provinsi	2018
4	Juara 2 Puisi	Kab. Tala	2018
5	Juara I Pembicara Terbaik Debat Bahasa Inggris	Kab. Tala	2019
6	Juara I Pembicara Terbaik Debat Bahasa Indonesia	Kab. Tala	2019
7	Juara 1 Puisi	Kab. Tala	2019
8	Juara 2 Puisi	Kab. Tala	2019

Tabel XI. Prestasi Non Akademik SMA Negeri 1 Bati-Bati

No.	Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1	Juara I O2SN Karate Komite Bebas Putri	Kab. Tala	2018
2	Juara II O2SN Karate Kata Perorangan Putra	Kab. Tala	2018
3	Juara II O2SN Bulu Tangkis Tunggal Putra	Kab. Tala	2018
4	Juara II O2SN Pencak Silat Tunggal Putra	Kab. Tala	2018
5	Juara II O2SN Pencak Silat Kelas C Putri	Kab. Tala	2018
6	Juara I Kempo Embu Beregu Putra (Wali Kota Cup Banjarmasin)	Kal-Sel Teng	2018
7	Juara I Kempo Embu Beregu Putri (Wali Kota Cup Banjarmasin)	Kal-Sel Teng	2018

8	Juara I Kempo Randori Beregu Putri (Wali Kota Cup Banjarmasin)	Kal-Sel Teng	2018
9	Juara I Kempo Embu Berpasangan Putri (Wali Kota Cup Banjarmasin)	Kal-Sel Teng	2018
10	Juara II Kempo Randori Beregu Putra (Wali Kota Cup Banjarmasin)	Kal-Sel Teng	2018
11	Juara II Tari Kreasi	Kab. Tala	2019
12	Juara I Monolog	Kab. Tala	2019
13	Juara I Monolok	Provinsi	2019
14	Juara I Kria	Kab. Tala	2019
15	Juara II Tari Kreasi	Kab. Tala	2019
16	Juara 1 Karate Komite Putra	Kab. Tala	2019
17	Juara I Silat Tunggal Putera	Kab. Tala	2019
18	Juara I Silat Tunggal Puteri	Kab. Tala	2019
19	Juara II Silat Tanding Putera	Kab. Tala	2019
20	Juara II Silat Tanding Puteri	Kab. Tala	2019
21	Juara II Bulu tangkis Tunggal Putra	Kab. Tala	2019
22	Juara II Atletik 10 Meter Putri	Kab. Tala	2019
23	Juara I Karate Komite Putra	Provinsi	2019
24	Juara III Futsal Tk Pelajar Di SMK 1 Bati-bati	Kab. Tala	2019
25	Juara 1 FLS2N Bidang Monolog	Kab. Tala	2020
26	JUara Karate Eksi XIII	Provinsi	2020

B. Penyajian Data

Setelah diuraikan profil SMA Negeri 1 Bati-Bati, berikut ini akan dijelaskan data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang disajikan penulis dari hasil penelitian ini adalah data dari hasil penelitian di lapangan. Data-data yang didapatkan penulis disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan

data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, tenaga pendidik dan kependidikan serta siswa dan siswi di sekolah.

Mengenai penyajian data ini penulis mengelompokkan hasil data yang diperoleh menjadi 2 sub bagian sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis buat , agar dapat memudahkan dalam penyajian dan analisis data yang akan disajikan dalam uraian sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati

Untuk mengetahui bagaimana manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik di SMA Negeri 1 Bati-bati, penulis memperoleh data dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kesiswaan, guru dan siswa, dilengkapi dengan dokumentasi di SMA Negeri 1 Bati-bati.

Sebagai kepala sekolah hal pertama yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi peserta didik yaitu dengan menyusun rencana kegiatan di sekolah .

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sutiyo, S.Pd. Selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Bati-bati, saya telah melakukan perencanaan awal untuk menunjang serta meningkatkan prestasi siswa di sekolah ini.

Adapun perencanaan tersebut yaitu: dengan menyaring para siswa/i yang berprestasi akademik maupun non akademik dari awal penerimaan, dan juga kami memberikan fasilitas untuk para siswa/i agar dapat menunjang kemampuan mereka , kami dari pihak sekolah juga memberikan penghargaan bagi siswa/i yang berprestasi. Dengan begitu siswa jadi lebih bersemangat dan berlomba-lomba agar menjadi yang terbaik.¹

Demikianlah apa yang diutarakan kepala sekolah selaku top manajemen yang memberikan keputusan dan melakukan kebijakan secara demokratis.

Di SMA Negeri 1 Bati-bati setelah melakukan penyaringan siswa yang berprestasi selanjutnya dilakukan pendataan prestasi di setiap kelas yang akan di lakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan untuk pengelompokkan prestasi akademik dan prestasi non akademik. Hal ini de jelaskan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan Ibu Taibah, S.Pd sebagai berikut:

Untuk mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan nanti maka saya selalu melakukan pendataan setiap kelas untuk mengetahui siswa/i yang berprestasi bidang akademik maupun non akademik. Dari situ saya akan dapat menyampaikan dalam rapat tahunan apa saja hal yang diperlukan dan bentuk kegiatan seperti apa yang akan kami lakukan agar dapat meningkatkan atau mengembangkan prestasi para siswa/i di SMA Negeri 1 Bati-bati.²

Hal tersebut di benarkan juga oleh kepala sekolah dengan pernyataan sebagai berikut:

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Sutiyo (Kepala Sekolah) Tanggal 18 November 2020.

² Hasil wawancara dengan Ibu Taibah, S.Pd (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan) Tanggal 17 November 2020

Setiap awal tahun kami selalu melaksanakan rapat kerja, dan disitu saya selalu bertanya bagaimana perkembangan dari siswa kami dari segi pembelajaran (akademik) maupun kegiatan ekstra (non akademik), jadi para guru menyampaikan dan khususnya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang menjadi sumber data saya. Setelah melihat atau mengetahui bagaimana keadaan para siswa kami, maka dalam tersebut kami selalu memberikan edukasi yang baru agar terus dapat meningkatkan prestasi para siswa kami.

Baik itu melakukan pelatihan terhadap para guru serta memberikan ruang atau bentuk kegiatan yang dapat menunjang bakat siswa/i kami dalam kegiatan ekstrakurikuler, dari situ mereka dapat meningkatkan dan mengembangkan bakat yang mereka miliki.³

2. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik SMA Negeri 1 Bati-Bati

Di SMA Negeri 1 Bati-bati dengan program upaya meningkatkan prestasi peserta didik sudah berjalan sesuai dengan kegiatan yang sudah ditentukan. Maka wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang akan mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan para siswa.

Hal ini sejalan dengan penjelasan Bapak Sutiyo, S.Pd, terkait pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan prestasi siswa kami telah menyerahkan wewenang kepada bidangnya yang dalam hal ini adalah wakasek kesiswaan, jadi beliau lah yang mempunyai wewenang serta membagi tugas di lapangan nanti.⁴

³ Hasil wawancara dengan Bapak Sutiyo, S.Pd (Kepala Sekolah) Tanggal 19 November 2020

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Sutiyo, S.Pd (Kepala Sekolah) Tanggal 19 November 2020

Itulah teknik pelaksanaan meningkatkan prestasi peserta didik dalam suatu kegiatan, kepala sekolah sebagai pimpinan teratas sesuai dengan struktur organisasi di sekolah dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Kegiatan- kegiatan sekolah terkait dengan meningkatkan prestasi peserta didik dalam pelaksanaannya yaitu dalam bidang akademik dan non akademik adalah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler diluar dari jam pembelajaran dari kegiatan tersebut siswa akan memilih ekstra yang sesuai dengan minat bakatnya.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini siswa dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki, dan kami dari pihak sekolah menyediakan 15 ekstrakurikuler yang dapat menunjang bakat para siswa. Adapun dari segi akademik kami tidak ada menyediakan bentuk kegiatannya di sekolah, akan tetapi apabila ada kegiatan perlombaan diluar dari sekolah, maka siswa/i tersebut kami ikut sertakan, guna mengasah kemampuan mereka serta dapat menambah ilmu dari kegiatan tersebut.⁵

Pernyataan dari Ibu Taibah selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bahwasanya kegiatan yang telah dilaksanakan mampu meningkatkan prestasi dari peserta didik.

Kami terkhususnya saya sendiri sangat mendukung dan mengapresiasi para siswa/i yang mau ikut serta dalam perlombaan selain untuk memajukan sekolah juga untuk menambah pengalaman mereka. Dan dari beberapa kegiatan tersebut mereka mampu bersaing dengan sekolah yang lain. Sekolah pun selalu berusaha memberikan fasilitas yang terbaik

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Taibah, S.Pd (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan)
Tanggal 20 November 2020

guna menunjang prestasi mereka. Dalam bidang akademik saya selalu pantau dalam proses pembelajarannya, dengan melihat secara langsung bagaimana guru memberikan ilmu untuk para siswa.⁶

Selain itu guru pun ikut serta dalam proses peningkatan prestasi peserta didik baik itu akademik maupun non akademik dengan mengajarkan serta mengawasi secara langsung bagaimana kegiatan para siswa/i. Hal ini disampaikan oleh guru melalui wawancara.

Memang saya sebagai guru mata pelajaran sekaligus pembina kegiatan ekstrakurikuler para siswa disini. Untuk akademik saya dapat melihat langsung bagaimana perkembangan nilai siswa dan kemampuan siswa, dari hal itu saya akan mengikutsertakan para siswa yang mempunyai kemampuan di bidang akademik dengan mengikuti kegiatan olimpiade, dan perlombaan yang lainnya.

Sedangkan untuk yang non akademik, kita lihat dulu dimana minat dan bakat mereka, apabila mereka sudah menunjukkan kemampuan mereka dan para siswa juga sudah memilih ekstra yang sesuai, kami juga mengikutsertakan dalam kegiatan perlombaan.⁷

Salah satu murid yang berprestasi dalam akademik dan non akademik memberikan tanggapan terkait dengan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah guna meningkatkan prestasi peserta didik:

Di sekolah kami memiliki sekitar 15 ekstrakurikuler, dan saya mengikuti setidaknya 3 ekstra dengan 1 ekstra wajib yaitu

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Sutiyo, S.Pd (Kepala Sekolah) Tanggal 19 November 2020

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak M. Noor Ansyari, S.Pd (Guru Matematika) Tanggal 20 November 2020

pramuka. Selain itu kami pun selalu mengikuti perlombaan yang diluar sekolah, sedangkan kalau di sekolah biasanya kami melaksanakan classmeet dari situ semua kegiatan ekstra di perlombakan.

Untuk bidang akademik kami mengikuti kegiatan O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional), dari situ kami dapat pengalaman dan juga banyak dapat ilmu yang bisa kami bawa kesekolah untuk lebih meningkatkan kemampuan kami.⁸

3. Pengawasan Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati

Pengawasan Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan , dan di benarkan oleh guru serta siswa di sekolah bahwa sudah melaksanakn pengawasan termasuk kepala sekolah juga mengawasi berjalannya kegiatan. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan menjadi pengawas utama dalam berlangsungnya kegiatan kesiswaan.

Secara keseluruhan saya memberikan wewenang secara penuh kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan siswa, dan saya sendiri pun melakukan pengawasan terhadap guru terkait proses mengajar.⁹

Terkait dengan pernyataan kepala sekolah dibenarkan langsung oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan:

⁸ Hasil wawancara dengan Nelly Aulia (Siswa Berprestasi Bidang Akademik dan Non Akademik) Tanggal 23 November 2020

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Sutiyo, S.Pd (Kepala Sekolah) Tanggal 20 November 2020

Sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan saya yang melakukan pengawasan secara penuh terkait dengan kegiatan siswa. Baik kegiatan yang berhubungan dengan akademik maupun non akademik, dengan melakukan pengawasan secara langsung saya dapat mengetahui apakah kegiatan yang telah dilaksanakan oleh sekolah dapat berjalan dengan semestinya atau memang perlu di perbaiki lagi.¹⁰

Dengan melakukan pengawasan tersebut kegiatan yang sudah diberikan berfungsi guna meningkatkan prestasi peserta didik.

4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati

Berikut akan di paparkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik, yaitu:

a) Faktor Pendukung

1) Faktor Guru

Sebagaimana telah diketahui pada tabel II tentang daftar keadaan pegawai SMA Negeri 1 Bati-Bati memiliki guru sebanyak 43 orang termasuk kepala sekolah. Dari jumlah 43 orang tersebut 2 orang berkualifikasi S 2 keguruan dan 41 berkualifikasi S 1 keguruan. Kepala sekolah sendiri dengan demikian keberadaan guru di SMA

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Taibah, S.Pd (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan) Tanggal 19 November 2020

Negeri 1 Bati-Bati baik dilihat dari kualifikasi pendidikan maupun kuantitasnya menjasi kekuatan tersendiri bagi SMA Negeri 1 Bati-Bati.

Faktor pendukung yang sangat mempengaruhi proses meningkatkan prestasi para siswa disini yaitu, dengan terpenuhinya tenaga pengajar (guru). Dengan kualifikasi standar lulusan S 1, dan juga mereka sering ikut serta dalam pelatihan dan itu menjadikan mereka lebih profesional dalam bidangnya untuk memberikan bahan ajar kepada siswa.¹¹

Terpenuhinya kapasitas kebutuhan guru merupakan harapan yang didambakan oleh kepala SMA Negeri 1 Bati-Bati dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik.

2) Faktor Guru Pembina Ekstrakurikuler

Selain guru kelas menjadi faktor pendukung dalam upaya meningkatkan prestasi siswa, guru pembina ekstrakurikuler juga merupakan salah satu menjadi faktor penunjang prestasi siswa. Dapat dilihat pada tabel IX ada 15 kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Bati-Bati, yang dimana masing-masing ekstra mempunyai 1 guru pembina dan pelatih, yang akan memberikan penunjang agar para siswa dapat mengembangkan bakat yang mereka miliki.

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Sutiyo (Kepala Sekolah) Tanggal 20 November 2020

Dalam kegiatan ekstra yang ada di sekolah kami setiap ekstrakurikuler wajib memiliki minimal 1 guru pembina dan pelatih. Dengan begitu kegiatan siswa berjalan dengan baik dengan adanya pelatih yang tugasnya melatih siswa dan guru pembina yang mengawasi serta mengelola kegiatan ekstra tersebut agar berjalan dengan apa yang telah di program.¹²

Karena dengan adanya guru pembina ekstrakurikuler kegiatan yang bersifat non akademik juga akan memberikan kegiatan yang akan menunjang prestasi peserta didik.

3) Besarnya Motivasi Siswa dalam Berprestasi

Besarnya keinginan siswa dalam berprestasi merupakan hal yang paling utama dalam upaya manajemen kesiswaan meningkatkan prestasi peserta didik. Dengan adanya kemauan yang besar dari siswa dapat memudahkan proses kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah baik yang bersifat akademik maupun non akademik. Hal ini dibenarkan oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan:

Saya sangat bangga karena siswa di sekolah kami sangat antusias dengan kegiatan-kegiatan yang sifatnya dapat meningkatkan prestasi mereka. Maka dari itu juga kami para guru selalu memberikan secara maksimal kebutuhan para siswa/i dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Walau masih

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Taibah (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan) Tanggal 19 November 2020

banyak keterbatasan yang dimiliki sekolah tetapi para siswa tetap bersemangat.¹³

b) Faktor Penghambat

Setiap program pasti ada memiliki suatu kekurangan dan menjadi penghambat dalam pelaksanaannya. Tetapi ada hambatan yang perlu mendapatkan solusinya, apalagi dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

Adapun yang menjadi faktor penghambat manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati antara lain.

1) Terbatasnya Sarana dan Prasana

Sarana dan prasana merupakan salah satu penunjang untuk meningkatkan prestasi peserta didik, dengan demikian keterbatasannya dapat menjadi hambatan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, dikatakan bahwa sarana dan prasana di SMA Negeri sudah memadai akan tetapi belum mencukupi.

Faktor yang menjadi penghambat disini yaitu kami masih belum memiliki aula baik itu aula musik, tari, maupun teater. Jadi anak-anak kalau latihan dikelas atau di lapangan, semestinya kegiatan tersebut memiliki aula karna sesuai dengan kegiatannya.

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Taibah (Wakil Kepala Sekolah) Tanggal 20 November 2020

Sedangkan untuk kegiatan akademik, sarana dan prasarana sudah terpenuhi. Hanya saja masih perlu renovasi atau perbaikan agar selama proses pembelajaran siswa merasa nyaman saat mengikuti kegiatan belajar.¹⁴

2) Kurangnya Dana

Dana merupakan faktor yang menunjang kelancaran sebuah kegiatan bila ingin berinteraksi diluar dan mendapatkan prestasi terbaik.

Kendala kami juga ada di dana, dimana kami tidak bisa memberikan secara penuh terkait pembiayaan untuk kegiatan. Terutama pada perlombaan, biasanya kami kewalahan mencarikan biaya untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Dan biasanya untuk yang ikut perlombaan lebih dari satu ekstrakurikuler atau lebih dari satu perlombaan, disitulah kami terkandang yang membuat kami kewalahan.¹⁵

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada penyajian data di atas, maka penulis dapat melakukan analisis sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Taibah (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan) Tanggal 20 November 2020

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Sutiyo (Kepala Sekolah) Tanggal 20 November 2020

Berdasarkan hasil wawancara peneliti seputar manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari bagaimana usaha yang dilakukan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dan guru-guru meliputi manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik. Untuk lebih rincinya penulis akan memberikan analisis sebagai berikut:

a) Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati

Perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi. Karena itu, perencanaan akan menentukan adanya perbedaan kinerja (performance) satu organisasi dengan organisasi lain dalam pelaksanaan rencana untuk mencapai tujuan. Syafruddin menjelaskan bahwa “perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkannya dalam kenyataan”.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dapat dianalisis bahwa, Perencanaan Manajemen Kesiswaan yang dilaksanakan oleh SMA Negeri Bati-Bati terlaksana dengan

¹⁶ Fadhilah, “Pelaksanaan Sikap Kesetiakwaan Sosial Anak Di SMP Negeri 1 Sukamakmur”, dalam *Jurnal Serambi Tarbawi*. Vol. 5 No. 2 Juli ,2017, h. 109.

baik karena peningkatan prestasi peserta didik melalui perencanaan apa yang menjadi ruang lingkup serta tujuannya.

Maka dari itu masing-masing guru, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, dan unsur lain berkumpul untuk membicarakan rencana yang akan diajukan. Setelah itu masing-masing mengajukan pendapat kirannya dapat disetujui atau tidak, mana yang setuju, mana yang tidak setuju. Semua kegiatan perencanaan itu dilakukan agar pencapaian tujuan sesuai apa yang diharapkan.

b) Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati

Perencanaan yang baik akan menganalisis kebutuhan dan dilaksanakan sesuai dengan hasil rapat. Setelah direncanakan kegiatan tersebut, maka hal selanjutnya yang akan dilakukan adalah melaksanakannya sesuai yang telah direncanakan sebelumnya.

Terry mendefinisikan bahwa pelaksanaan adalah tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok suka

berusaha untuk mencapai sasaran, agar sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru serta siswa bahwa langkah-langkah untuk pelaksanaan meningkatkan prestasi peserta didik yaitu melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, melaksanakan kegiatan perlombaan antar kelas, dan mengikuti kegiatan perlombaan diluar sekolah.

Selama kegiatan berlangsung tidak hanya kepala sekolah, wakasek kesiswaan serta para guru yang menunjang prestasi siswa, tetapi para siswa juga mempunyai kemauan serta motivasi yang besar untuk mengikuti kegiatan dari sekolah.

c) Pengawasan Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati

Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses pengendalian dan penyesuaian jalan organisasi dari yang seadanya kepada yang seharusnya atau dengan kata lain pengawasan dimaksudkan untuk melaksanakan sesuatu kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui

¹⁷ Yuri Dullah, "Manajemen Kesiswaan di SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Harapan Mulia Palembang", dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 2 No. 1 Juni, 2020, h. 28.

pengawasan diharapkan penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat tercapai.¹⁸

Pengawasan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakasek kesiswaan dapat di analisis bahwa kepala sekolah sudah memberikan wewenang secara penuh kepada wakasek kesiswaan dalam hal pengawasan kegiatan kesiswaan dan sudah dilaksanakan dengan baik dengan melihat apakah kegiatan kesiswaan sudah berjalan dengan baik.

Dan kepala sekolah menjadi pengawas dalam konteks pembelajaran siswa dan sudah dilaksanakan dengan memantau setiap pembelajaran kepala sekolah melihat secara langsung bagaimana proses kegiatan belajar mengajar.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati

a) Faktor Pendukung

1) Faktor Guru

¹⁸ Fadhilah, "Pelaksanaan Sikap Kesetiakwanan Sosial Anak Di SMP Negeri 1 Sukamakmur"....., h. 111.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa SMA Negeri 1 Bati-Bati sudah terpenuhinya target kebutuhan guru. Guru merupakan faktor pendukung pertama dalam suasana institusi pendidikan karena dengan tidak terpenuhinya guru niscaya tujuan pendidikan tidak akan tercapai.

2) Faktor Guru Pembina Ekstrakurikuler

Selain guru mata pelajaran, guru pembina ekstrakurikuler juga merupakan faktor penunjang meningkatkan prestasi siswa dalam bidang non akademik. Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda, ada anak yang hanya menguasai bidang akademik ada pula anak yang hanya menguasai bidang non akademik dan bahkan ada anak yang mampu menguasai kedua bidang tersebut.

Dan guru pembina ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kemampuan anak yang memiliki bakat dalam bidang non akademik.

3) Besarnya Motivasi Siswa dalam Berprestasi

Apabila hanya guru saja yang memberikan dorongan agar siswa dapat meningkatkan prestasinya itu akan menjadi hal yang sia-sia jika siswa tidak memiliki keinginan untuk meraih prestasi. Maka dari itu pentingnya motivasi serta minat dari

siswa agar dapat meningkatkan kemampuan mereka agar dapat meraih prestasi yang baik.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, dapat diperoleh gambaran bahwa faktor pendukung manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik adalah terpenuhinya kebutuhan guru, peran guru pembina ekstrakurikuler, serta besarnya motivasi siswa untuk berprestasi.

b) Faktor Penghambat

1) Terbatasnya Sarana dan Prasarana

Dalam suatu proses kegiatan kesiswaan penggunaan sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang kegiatan tersebut. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana akan menjadi penghambat dalam proses kegiatan kesiswaan, dan akan menghambat tujuan yang ingin dicapai.

2) Kurangnya Dana

Setiap pelaksanaan kegiatan tentu saja memerlukan biaya, dan apabila kurangnya pendanaan maka akan menghambat proses kegiatan kesiswaan.

Dari beberapa uraian diatas dapat diperoleh gambaran bahwa faktor penghambat manajemen kesiswaan dalam upaya

meningkatkan prestasi peserta didik adalah, terbatasnya sarana dan prasarana dan kurangnya dana. Hal itulah yang masih menjadi kegiatan kesiswaan belum sepenuhnya tercapai sesuai tujuan yang diinginkan.